

ABSTRAK

MITIGASI KONFLIK GAJAH DAN MANUSIA DI DESA TEGAL YOSO KECAMATAN PURBOLINGGO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh

Friska Panjaitan

Vegetasi taman nasional way kambas rusak, disebabkan kebakaran menyebabkan gajah liar keluar dari hutan untuk mencari makan sehingga menyebabkan tanaman petani rusak. Selain itu, gajah liar juga menyerang manusia dan terdapat korban jiwa meninggal. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui mitigasi konflik gajah dan manusia di Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini menggunakan analisis *crosstab*. Hasil dari penelitian adalah terdapat mitigasi konflik gajah dan manusia Terdapat perbedaan mitigasi konflik gajah dan manusia di Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur menurut mitigasi struktural terdiri dari kanal, pagar penghalang, dan gubuk (menara) menunjukkan bahwa gubuk atau menara lebih efektif dalam mitigasi konflik gajah dan manusia dari pada kanal dan pagar penghalang. Terdapat perbedaan mitigasi konflik gajah dan manusia di Desa Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur menurut mitigasi non struktural terdiri dari peta jalur masuk gajah, patroli, lampu belor, api unggul, mercun, peralatan bunyi-bunyian, mencari jejak gajah liar masuk ke lahan pertanian dan penggiringan gajah liar menggunakan gajah jinak menunjukkan bahwa yang efektif dalam mitigasi konflik gajah dan manusia menggunakan peralatan bunyi-bunyian dan mercun.

Kata Kunci: Vegetasi Taman Nasional Way Kambas rusak, Konflik Gajah dan manusia, Upaya Mitigasi.

ABSTRACT

MITIGATION OF ELEPHANT AND HUMAN CONFLICT IN TEGAL YOSO VILLAGE, PURBOLINGGO DISTRICT, EACH LAMPUNG REGENCY

By

FRISKA PANJAITAN

The vegetation of the national park was damaged, caused by fires causing wild elephants to come out of the forest to eat, causing farmers' crops to be damaged. The purpose of this study was to determine the mitigation of elephant and human conflicts in Tegal Yoso Village, Purbolinggo District, East Lampung Regency. This study used crosstab analysis. The result of the study is that there is mitigation of elephant and human conflicts There are differences in elephant and human conflict mitigation in Tegal Yoso Village, Purbolinggo District, East Lampung Regency, according to structural mitigation consisting of canals, barrier fences, and huts (towers) showing that huts or towers are more effective in mitigating elephant and human conflicts than canals and barrier fences. There are differences in elephant and human conflict mitigation in Tegal Yoso Village, Purbolinggo District, East Lampung Regency according to non-structural mitigation consisting of elephant entrance route maps, patrols, lorifier lights, bonfires, mercun, sound equipment, looking for traces of wild elephants entering agricultural land and herding wild elephants using tame elephants shows that which is effective in mitigating elephant and human conflicts using sound and mercun equipment.

Keywords: Way Kambas National Park vegetation damaged, Elephant and human conflict, mitigation efforts.